

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi yang mengutamakan pelayanan kesehatan dan harus mempunyai Unit Rekam Medis karena rekam medis memiliki peran dalam menyediakan data-data dan informasi yang penting mengenai pasien. Menurut PERMENKES / No. 269 / MENKES / PER / III / 2008 menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, untuk itu berkas rekam medis harus dijaga kerahasiaannya.<sup>(1)</sup>

Kebijakan dari Departemen Kesehatan bahwa pola pembiayaan kesehatan peserta Jamkesmas di rumah sakit menggunakan sistem *casemix* INA-DRG melalui surat edaran Menteri Kesehatan Nomor 586/ Menkes/VII/ 2008, tanggal 3 Juli 2008. Pada Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Manlak) tahun 2009 ditekankan bagi rumah sakit yang melaksanakan pelayanan Jamkesmas agar pemberlakuan INA-DRG dapat berjalan dengan baik, rumah sakit harus melaksanakan pelayanan sesuai dengan *clinical pathway* dan menggunakan sumber daya yang paling efisien dan efektif.<sup>(2)</sup>

Berdasarkan kebijakan pemerintah untuk rumah sakit yang melayani pasien Jamkesmas, harus disesuaikan dengan cara pembiayaan kesehatan.

Salah satunya adalah rumah sakit wajib membuat perencanaan tentang perawatan pasien untuk keperawatan, standar medik, penunjang (*clinical pathway*) dan farmasi. Penerapan *clinical pathway* memerlukan dukungan rumah sakit pada bentuk kebijakan. Ditekankan bahwa kunci sukses penerapan *clinical pathway* yaitu adanya dukungan organisasi.<sup>(3)</sup>

Rumah Sakit Islam Sultan Agung (RSISA) Semarang merupakan rumah sakit tipe B serta sebagai rumah sakit utama pendidikan Fakultas Kedokteran Unissula dan telah terakreditasi paripurna. Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang juga memperoleh predikat sebagai rumah sakit pendidikan dan merupakan tempat mendidik calon dokter umum mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula.

Menurut hasil pengamatan pada survey awal yaitu dengan mewawancarai salah satu petugas rekam medis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tentang *clinical pathway* diketahui bahwa pada tahun 2014 RSI Sultan Agung Semarang telah menggunakan *clinical pathway* baru untuk dua kasus penyakit Typoid dan Katarak. Dan peneliti mengambil khusus typoid karena pada saat survey awal banyak menjumpai khusus typoid pada saat menerima dokumen kembali di assembling, kemudian dari menganalisis 10 DRM yang belum menggunakan *clinical pathway* untuk kasus *typhoid* pada tahun 2013 masih terdapat perbedaan tindakan yang diberikan pada 3 dari 10 DRM.

Mengetahui hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penerapan sebelum dan sesudah adanya *clinical pathway* kasus

*typhoid* periode triwulan I tahun 2016 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penerapan sebelum dan sesudah adanya *clinical pathway* kasus *typhoid* periode triwulan I tahun 2016 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penerapan sebelum dan sesudah adanya *clinical pathway* kasus *typhoid* periode triwulan I tahun 2016 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan prosedur pengisian *clinical pathway* khusus *typhoid*, meliputi :
  - 1) Menjelaskan pelayanan yang harus diberikan kepada pasien *typhoid*.
  - 2) Menjelaskan yang mengisi *clinical pathway*.
- b. Menjelaskan perbedaan sebelum dan sesudah adanya *clinical pathway*.
- c. Menjelaskan pengaruh *clinical pathway* pada biaya pelayanan.
- d. Menjelaskan kesesuaian antara pelaksanaan prosedur dengan teori.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam peningkatan pelayanan *clinical pathway* untuk menunjang mutu pelayanan rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan referensi untuk pembelajaran dalam mengembangkan pendidikan khususnya ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan dapat menerapkan ilmu rekam medis di rumah sakit.

#### **E. Ruang Lingkup**

1. Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

2. Lingkup Materi

Materi yang diterapkan adalah *clinical pathway* khususnya pada penyakit *typhoid*.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## 4. Lingkup Metode

Metode yang digunakan observasi dan wawancara.

## 5. Lingkup Obyek / Sasaran

Dokumen Rekam Medis penyakit *typhoid*.

## 6. Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan mei tahun 2016.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Rizaldy Pinzon, Sugianto, Laksmi Asanti, Kriswanto Widyono	Clinical pathway dalam pelayanan stroke akut : apakah pathway memperbaiki proses pelayanan di rumah sakit stroke nasional bukit tinggi tahun 2011.	Observasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Pathway secara signifikan memperbaiki kepatuhan program terapi. Penggunaan pathway bermanfaat menurunkan lama inap dan pembiayaan.
2	Anferi Defitri	Jurnal penelitian analisis implementasi <i>clinical pathway</i> khusus stroke berdasarkan in-CBG's di rumah sakit stroke nasional bukit tinggi tahun 2011	Observasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Lama dari ALOS mempengaruhi pembiayaan. Wewenang dimiliki untuk mendorong seluruh staf agar menjalankan <i>clinical pathway</i> .

Berdasarkan keaslian penelitian diatas dapat diketahui persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti *clinical*

*pathway* pada satu kasus penyakit, metode penelitian menggunakan Observasi. Sedangkan perbedaan penelitian sekarang dan sebelumnya pada lokasi penelitian yaitu penelitian sebelumnya di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi Tahun 2011 sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Dan untuk kasus penyakit penelitian sebelumnya pada penyakit stroke, sedangkan penelitian sekarang pada penyakit *typhoid*.